

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang sangat strategis, karena terletak diantara dua Benua (Benua Asia dan Australia) dan dua samudra (Samudra Indonesia dan Pasifik), yang menjadi titik silang perdagangan dunia, terdiri ± 17.000 pulau yang kecil dan yang besar, yang merupakan satu kesatuan yang utuh. Sebagai Negara kepulauan dengan wilayah laut dua kali lebih luas dari daratan. menempatkan posisi Perhubungan laut sebagai kedudukan yang paling penting.

Pentingnya Perhubungan Laut ini sudah terlihat sejak zaman nenek moyang kita dahulu. Dengan kapal kayu kecil tradisional dan seadanya. Mereka mampu melakukan perdagangan antar pulau Negara tetangga, bahkan sampai ke Madagaskar dan Afrika Timur.

Keterkaitan perhubungan laut dengan pelabuhan yaitu mengenai peranan ketertiban Bandar menjadi sangat penting dalam perhubungan antar pulau dan luar negeri, terutama dalam pengaturan serta pengawasan tatanan keselamatan pelayaran. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin keselamatan dan kelancaran lalu lintas pelayaran, baik kapal barang maupun kapal penumpang.

Transportasi laut sebagai bagian dari system transportasi Nasional. Perlu dikembangkan dalam rangka mewujudkan wawasan nusantara yang mempersatukan wilayah Indonesia termasuk lautan nusantara sebagai satu kesatuan wilayah Indonesia.

Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Negara Indonesia adalah Negara kepulauan, karena letak bentuk geografis dan kepadatan lalu lintas pelayaran dikawasan ini menempatkan Indonesia dalam kedudukan yang

sangat penting. Realisasi pengisian wawasan nusantara memuat kemampuan untuk menegakkan dan memelihara kedaulatan dan hukum Negara Indonesia di seluruh nusantara khususnya di laut.

Perkembangan pakan sangat ditentukan oleh perkembangan aktivitas perdagangannya. Semakin ramai aktivitas perdagangan di pelabuhan tersebut maka akan semakin besar pelabuhan tersebut. Perkembangan perdagangan juga mempengaruhi jenis kapal dan lalu lintas kapal yang melewati pelabuhan tersebut. Dengan semakin berkembangnya lalu lintas angkatan laut, teknologi bongkar muat, meningkatnya perdagangan antar pulau dan luar negeri, hal ini menuntut pelabuhan dalam meningkatkan kualitas peran dan fungsinya sebagai terminal point bagi barang dan kapal. Karena semakin meningkatnya tuntutan pelanggan sehingga peningkatn mutu pelayanan yang diharapkan dapat mengimbangi laju pertumbuhan kegiatan ekonomi dan perdagangan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, setiap Negara berusaha membangun dan mengembangkan Pelabuhanannya sesuai dengan tingkat keramaian dan jenis perdagangan yang ditampung oleh pelabuhan tersebut. Dengan demikian, perkembangan pelabuhan akan selalu seiring dengan perkembangan ekonomi Negara. Dengan kegiatan aktivitas elabuhan yang sangat kompleks sehingga perlu adanya pembagian tugas secara seimbang sesuai kebutuhan baik kuantitas maupun kualitas sumber daya manusianya. Hal tersebut sebagai pendukung kelancaran operasional yang dilakukan terus menerus dan berkesinambungan. Karena pentingnya operasional pelabuhan agar tidak terjadi kemacetan mengingat dampak kelambatan operasional sangat berpengaruh pada ekonomi disuatu daerah

1.2 Rumusan Masalah

Melihat objek yang dibahas demikian luas dan waktu penelitian yang sangat terbatas, maka pembatasan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini sangat diperlukan. Agar pembahasan lebih berfokus pada pokok permasalahan, penulis membatasi pembahasan masalah pada “Prosedur Pelayanan Kapal “ maka batasannya yaitu :

1. Bagaimanakah prosedur pelayanan dan proses pemeriksaan dokumen kapal, serta penerbitan Surat Izin Berlayar.
2. Sanksi apakah yang akan dikenakan terhadap Pengusaha dan Nahkoda yang tidak memiliki surat kelengkapan / dokumen kapal.
3. Bagaimanakah prosedur dan proses penyandaran atau pemberangkatan kapal.

1.3 Tujuan Penulisan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Pada saat melaksanakan praktek darat (Prada), penulis akan membandingkan antara teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan. Studi kepustakaan dokumen dengan keadaan dilapangan kerja yang sebenarnya. Sehingga penulisan penulisan ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui prosedur pelayanan kapal serta proses pemeriksaan dokumen kapal dipelabuhan semarang.
- b. Untuk mengetahui sanksi apakah yang akan dikenakan terhadap pengusaha kapal dan nahkoda yang tidak mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan di bidang pelayaran.
- c. Untuk mengetahui prosedur dan proses penyandaran atau pemberangkatan kapal.

2. Kegunaan Penulisan

Karya tulis yang akan disusun sangat berarti bagi penulis khususnya dan pembaca atau Taruna / Taruni Stimart “ AMNI “ pada umumnya. Adapun kegunaan penulisan ini dapat dilihat dari berbagai aspek atau sudut pandang.

a. Bagi Penulis

- 1) sebagai pengetahuan dan wawasan serta sebagai gambaran bagi taruna dan untuk dapat mengerti dan memahami ilmu mengenai bagaimana prosedur pelayanan kapal dan proses pemeriksaan

dokumen yang termasuk didalamnya pelayanan kapal masuk / keluar/ pindah.

- 2) Sebagai informasi pelayanan kapal dalam pelabuhan dan pelayaran sehingga dapat meminimalkan terjadinya pelanggaran serta memperlancar segala kegiatan pelayanan.

b. Bagi akademik

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi- informasi yang bermanfaat bagi taruna-taruni STIMART “AMNI” Semarang khususnya mengenai bagaimana prosedur dalam pelayanan kapal.

c. Bagi Pelabuhan Semarang

Sangat diharapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kapal serta pelayanan terhadap pengguna jasa angkutan laut.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah, dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang Pengertian Pelabuhan, Pengertian Kapal, kriteria teknis pelabuhan, instai yang terkait dan kegiatan pelindo, Sejarah Singkat Dan Alasan Berdirinya Pelabuhan, Letak Geografis Pelabuhan.

BAB III : METODOLOGI PENULISAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data dan metode pengumpulan data

BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini menjelaskan tentang tata cara prosedur pelayanan terhadap kapal dan barang. Prosedur penanganan dan proses pemeriksaan dokumen kapal, serta penerbitan Surat Izin Berlayar (SIB). Sanksi apakah yang dikenakan terhadap Pengusaha dan Nahkoda yang tidak memiliki surat kelengkapan / dokumen kapal.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran